

KEMAMPUAN MENYIMAK ARTIKEL OLEH SISWA KELAS X B SMA MUHAMMADIYAH 2 WULUHAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Diah Ayu Puspita Wati

Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Jember.

Email: Diahayupuspitawati@gmail.com

Abstraks

Bahasa adalah salah satu alat yang digunakan dalam berkomunikasi satu sama lain. Menyimak merupakan salah satu sarana yang tepat untuk memperoleh informasi. Melalui menyimak, memberikan kesimpulan sesuai dengan isi informasi yang dipahami. Artikel adalah bentuk karangan atau karya tulis yang berasal dari hasil penelitian atau hasil berpikir kritis atas masalah-masalah tertentu yang menjelaskan fenomena sosial dan fenomena alam berdasarkan fakta yang sedang berkembang di masyarakat.

Permasalahan yang ada dalam penelitian adalah bagaimanakah kemampuan menemukan unsur 5W+1H dalam menyimak artikel oleh siswa kelas X B SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan tahun pelajaran 2015/2016, dan bagaimanakah kemampuan menyimpulkan isi artikel oleh siswa kelas X B SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan tahun pelajaran 2015/2016. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan kemampuan menemukan unsur 5W+1H, dan kemampuan menyimpulkan isi artikel oleh siswa kelas X B SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan tahun pelajaran 2015/2016.

Jenis penelitian berupa deskriptif kualitatif. Sasaran pada penelitian ini adalah siswa siswi kelas X B SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan. Lokasi penelitian di SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan yang dilaksanakan pada tanggal 19 April 2016. Data penelitian adalah unsur 5W+1H dan isi kesimpulan dari artikel. Sumber data adalah artikel ringan. Teknik pengumpulan data adalah tes uraian. Instrumen dalam penelitian adalah peneliti selaku instrumen utama, dan instrumen bantu berupa tabulasi data. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data. Pengecekan keabsahan data menggunakan ketekunan pengamat dan triangulasi.

Berdasarkan data yang didapatkan menunjukkan bahwa kelas X B SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 26 siswa dalam menemukan unsur 5W+1H dengan kategori mampu 11 siswa atau sebesar 42%, dan kategori kurang mampu 15 siswa atau sebesar 58%. Sedangkan kemampuan menyimpulkan isi artikel berkategori mampu 4 siswa atau sebesar 15%, dan kategori kurang mampu 22 siswa atau sebesar 85%. Data di atas menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan menyimak artikel kelas X B SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 26 siswa tergolong dalam kategori kurang mampu karena karena 20 siswa atau sebesar 77% kurang mampu, dan 6 siswa atau sebesar 23% berkategori mampu sesuai dengan kriteria kemampuan yang sudah ditentukan.

Kata kunci: Kemampuan, menyimak, artikel.

Abstract

Language is one of the tools used to communicate with each other. Listening is one of the appropriate means to obtain information. Through listening, the conclusion in accordance with the content of the information is understood. Article writing is a form of writing or derived from the results of research or critical thinking is the result of specific problems that explain the phenomenon of social and natural phenomena based on the fact that the burgeoning community.

The problems that exist in how research is the ability to find the 5W + 1H article in listening by students of class X and SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan academic year 2015/2016, and how the ability to conclude the article by B class X SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan academic year 2015/2016. The purpose of this study to describe the ability to find the 5W + 1H, and the ability to conclude the article by B class X SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan academic year 2015/2016.

Type a descriptive qualitative research. The target of this research is the students of class X and SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan. Location study in SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan which took place on 19 April 2016. The data element is 5W + 1H and conclusions of the article content. The data source is a light article. The technique of collecting data is a test description. Instruments in this study were researchers as the main instrument, and an instrument purporting to help tabulate the data. Technical analysis of the data reduction, data presentation, and data inference. Checking the validity of the data using triangulation and perseverance observers.

Based on data obtained show that the class X and SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan academic year 2015/2016 a total of 26 students in finding the 5W + 1H with 11 categories was able students or 42%, and 15 categories of underprivileged students, or 58%. While the ability to infer the contents of the article 4 of the students were able to categorize or equal to 15%, and 22 categories of underprivileged students, or 85%. The above data shows that the average listening skills class XB article SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan 2015/2016 school year a total of 26 students were categorized as poor as 20 students or as much as 77% less capable, and 6 students or 23% category able to meet the criteria specified capabilities.

Keywords: ability, listening, article.

1. PENDAHULUAN

Bahasa adalah salah satu alat yang digunakan dalam berkomunikasi satu sama lain. Selain itu, dengan bahasa manusia bisa mengungkapkan perasaannya, menyampaikan pikiran dan harapannya kepada orang lain. Tanpa adanya bahasa kita akan merasa sulit untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Kemampuan berkomunikasi dapat disebut juga sebagai kemampuan berbahasa karena di dalam berkomunikasi digunakan bahasa sebagai media utamanya. Untuk dapat menciptakan efek komunikasi yang baik tersebut, diperlukan empat keterampilan berbahasa yang harus dibina dan dikembangkan.

Keterampilan berbahasa itu yaitu: (a) keterampilan menyimak (mendengarkan), (b) keterampilan berbicara, (c) keterampilan membaca, dan (d) menulis.

Menyimak merupakan salah satu sarana yang tepat untuk memperoleh informasi. Orang yang kurang mendapatkan informasi maka akan menjadi orang yang ketinggalan. Menyimak termasuk keterampilan berbahasa awal yang harus dikuasai oleh manusia. Kemampuan menyimak menjadi dasar bagi kemampuan berbahasa lain. Pada awal kehidupan manusia lebih dulu belajar menyimak, setelah itu berbicara kemudian membaca dan menulis.

Peran penting penguasaan keterampilan menyimak sangat tampak di lingkungan sekolah. Siswa mempergunakan sebagian waktunya untuk menyimak pelajaran yang disampaikan guru. Keberhasilan siswa dalam memahami serta menguasai pelajaran diawali oleh keterampilan menyimak yang baik. Berdasarkan hal-hal tersebut, keterampilan menyimak perlu dikuasai secara baik.

Melalui menyimak, pendengar dapat memahami isi informasi yang disampaikan pembicara dan dipahami, turut membantu siswa untuk menangkap ide utama yang diajukan oleh pembicara, memperbanyak jumlah kosakata yang dikuasai, dan menambah ilmu atau wawasan yang belum dimiliki, serta dapat memberikan kesimpulan sesuai dengan isi informasi yang dipahami.

Berdasarkan teori, pembelajaran menyimak dilaksanakan secara terpadu dan mendapat perhatian yang sama dengan keterampilan berbahasa yang lain. Namun, dalam pembelajaran di sekolah, hal tersebut belum terlaksanakan dengan baik. Pembelajaran menyimak masih kurang mendapatkan perhatian yang seringkali diremehkan oleh siswa maupun guru.

Banyak siswa yang sulit memahami isi materi yang disampaikan guru Faktor yang sering mengganggu kegiatan menyimak antara lain: (a) kondisi fisik siswa, (b) keadaan ruang kelas, (c) lingkungan sekitarnya, (d) konsentrasi siswa, dan (e) bahan simakan. Selain itu, sikap siswa dalam kegiatan menyimak juga mempengaruhi. Sikap tertarik atau bosan yang timbul pada diri siswa sering terjadi ketika kegiatan menyimak berlangsung. Hal ini disebabkan oleh bahan simakan yang kurang menarik perhatian siswa atau teknik yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan bahan simakan kurang menarik.

Kesulitan siswa dalam menyimak khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa sulit untuk memahami isi pesan atau informasi dari bahan simakan yang disampaikan secara lisan oleh guru. Pada umumnya siswa tidak memusatkan pikiran pada indera pendengar mereka sehingga tidak konsentrasi dalam menyimak. Hal tersebut dapat terjadi karena bahan simakan kurang menarik. Bahan simakan bisa berupa teks artikel untuk memperoleh informasi serta menambah pengetahuan. Artikel adalah bentuk karangan atau karya tulis yang berasal dari hasil penelitian atau hasil berpikir kritis atas masalah-masalah tertentu yang menjelaskan fenomena sosial dan fenomena alam berdasarkan fakta yang sedang berkembang di masyarakat.

Melalui kegiatan menyimak artikel siswa dapat menemukan 5W+1H (*What, Who, Where, When, Why, How*) yang terkandung dalam artikel, dan menyimpulkan isi artikel yang di dengar, sehingga siswa mendapatkan informasi dari kegiatan menyimak artikel dengan penuh pemahaman, konsentrasi, dan memahami makna komunikasi yang disampaikan pembicaraan.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ini siswa diharapkan dapat Menyimpulkan isi informasi dengan urutan yang runtut dan mudah dipahami, sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dengan Standar Kompetensi (SK) 9. Memahami Informasi Melalui Tuturan dan Kompetensi Dasar (KD) 9.2 Menyimpulkan isi informasi yang didengar melalui tuturan tidak langsung (rekaman atau teks yang dibacakan) aspeknya mendengarkan.

Berdasarkan permasalahan dan Kompetensi Dasar yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang *"Kemampuan Menyimak Artikel oleh Siswa Kelas X B SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan Tahun Pelajaran 2015/2016"*.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian berupa deskriptif kualitatif. Sasaran pada penelitian ini adalah siswa siswi kelas X B SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan. Lokasi penelitian di SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan. Data penelitian adalah unsur 5W+1H dan isi kesimpulan dari artikel. Sumber data adalah artikel ringan. Teknik pengumpulan data adalah tes uraian. Instrumen dalam penelitian adalah peneliti selaku instrumen utama, dan instrumen bantu berupa tabulasi data. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data. Pengecekan keabsahan data menggunakan ketekunan pengamat dan triangulasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dibawah ini akan paparkan hasil dari kemampuan menyimak Artikel oleh siswa kelas X B SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan Tahun Pelajaran 2015/2016 yang meliputi kemampuan menemukan unsur 5W+1H dan kemampuan menyimpulkan isi artikel. Hasil dari kemampuan menemukan unsur 5W+1H akan dipaparkan menggunakan grafik sebagai berikut:



Kemampuan Menemukan Unsur 5W+1H Berkategori Mampu

Berdasarkan data yang telah didapatkan terdapat data berkategori mampu dengan nilai ≥ 75 yang meliputi data: A2, A3, A4, A6, A8, A12, A14, A16, A18, A23, A25. Di bawah ini akan dibahas salah satu data yang mendapat kategori mampu dalam menemukan unsur 5W+1H.

Data siswa A3

1) *What: Global warming*

What merupakan apa yang terjadi, dan berkaitan dengan apa yang diberitakan. *What* menunjukkan tema apa yang diangkat dalam artikel tersebut. Melalui analisis data, unsur *what* yang ditulis siswa A3 sangat jelas dan tepat karena ia menjawab “global warming”. Global warming adalah jawaban yang sangat jelas dan tepat karena artikel membahas tentang peristiwa tersebut. Dengan demikian, peneliti menentukan jawaban siswa A3 sangat jelas dan tepat dalam menentukan unsur *what*, sehingga mendapat skor 4.

2) *Who: Manusia*

Who merupakan siapa yang terlibat dalam peristiwa terjadi atau siapa yang dirugikan dalam artikel tersebut. Melalui analisis data, unsur *who* yang ditulis siswa A3 sangat jelas dan tepat karena ia menjawab “manusia”. Manusia adalah jawaban yang sangat jelas dan tepat karena manusia merupakan pelaku yang terlibat dalam peristiwa yang ada di artikel. Dengan demikian, peneliti menentukan jawaban siswa A3 sangat jelas dan tepat dalam menentukan unsur *who*, sehingga mendapat skor 4.

3) *Where: Di bumi*

Where merupakan dimana peristiwa terjadi. Unsur *where* memberikan informasi tentang lokasi peristiwa yang diterjadi di dalam artikel. Melalui analisis data, unsur *where* yang ditulis siswa A3 sangat jelas dan tepat karena ia menjawab “di bumi”. Bumi adalah jawaban yang sangat jelas dan tepat karena bumi merupakan tempat atau lokasi peristiwa yang diceritakan dalam artikel. Dengan demikian, peneliti menentukan jawaban siswa A3 sangat jelas dan tepat dalam menentukan unsur *where*, sehingga mendapat skor 4.

4) *When: Pada abad ke 20*

When merupakan kapan peristiwa tersebut terjadi. Unsur *when* menunjukkan waktu yang terjadi dalam peristiwa yang ada di dalam artikel. Melalui analisis data, unsur *when* yang ditulis siswa A3 sangat jelas dan tepat karena ia menjawab “pada abad ke 20” dan jawaban tersebut menunjukkan kapan peristiwa tersebut terjadi yang ada di dalam artikel. Dengan demikian, peneliti menentukan jawaban siswa A3 sangat jelas dan tepat dalam menentukan unsur *when*, sehingga mendapat skor 4.

5) *Why: Didirikannya gedung-gedung tinggi, gedung atau rumah yang terbuat dari kaca, polusi udara*

Why merupakan mengapa peristiwa tersebut terjadi, dan berkaitan dengan penyebab peristiwa yang terjadi dalam artikel. Melalui analisis data, unsur *why* yang ditulis siswa A3 jelas tetapi belum tepat karena ia hanya menjawab “didirikannya gedung-gedung tinggi, gedung atau rumah yang terbuat dari kaca, polusi udara”

tanpa disertai dengan kata “pabrik dan asap kendaraan” yang membuat jawaban kurang lengkap dalam menentukan unsur *why*. Jawaban yang sangat jelas dan tepat adalah “karena banyaknya gedung-gedung pencakar langit yang didirikan, gedung-gedung yang terbuat dari kaca dan polusi-polusi udara yang disebabkan oleh, pabrik-pabrik dan asap kendaraan” karena menunjukkan penyebab peristiwa yang ada di dalam artikel. Dengan demikian, peneliti menentukan jawaban siswa A3 jelas dalam menentukan unsur *why*, sehingga mendapat skor 3.

6) *How: Tidak menebang pohon sembarangan, di adakan penghijauan di lahan kosong*

How merupakan bagaimana peristiwa tersebut terjadi, berkaitan dengan bagaimana mencegah atau menanggulangi peristiwa tersebut. Melalui analisis data, unsur *how* yang ditulis siswa A3 jelas tetapi belum tepat karena ia menjawab “tidak menebang pohon sembarangan, di adakan penghijauan di lahan kosong” siswa A3 tidak menuliskan kata “banyak” pada kalimat “ tidak banyak menebang pohon” yang membuat jawaban siswa A3 kurang tepat. Jawaban yang sangat jelas dan tepat adalah “dengan tidak banyak menebang pohon dan melakukan penghijauan di lahan-lahan yang kosong” karena menunjukkan cara mencegah atau mengatasi permasalahan yang ada di dalam artikel. Dengan demikian, peneliti menentukan jawaban siswa A3 jelas dalam menentukan unsur *how*, sehingga mendapat skor 3.

Kesimpulan dari data yang telah dijelaskan, siswa A3 mampu menemukan unsur *what, who, when, where* dengan sangat jelas dan tepat, unsur *Why, How* dengan jelas. Unsur 5W+1H yang dijelaskan peneliti sesuai dengan teori Fajar Junaedi. Peneliti menentukan siswa A3 mendapatkan nilai 92 dan masuk berkategori mampu dalam menemukan unsur 5W+1H (*What, Who, Where, When, Why, How*). Faktor penyebabnya adalah kondisi siswa terhadap teks artikel yang dibacakan mempunyai minat atau kemauan sehingga ia mengerjakannya dengan baik, pemahaman terhadap materi unsur 5W+1H sangat baik, teliti dan fokus saat mengerjakan tes yang diberikan, serta kemampuan menyimaknya baik karena siswa menyimak dengan konsentrasi atau sungguh-sungguh, meskipun kondisi kelas kurang kondusif.

Kemampuan Menemukan Unsur 5W+1H Kategori Kurang Mampu

Berdasarkan data yang telah didapatkan terdapat data berkategori kurang mampu dengan nilai < 75 yang meliputi data: A1, A5, A7, A9, A10, A11, A13, A15, A17, A19, A20, A21, A22, A24, A26. Di bawah ini akan dibahas salah satu data yang mendapat kategori kurang mampu dalam menemukan unsur 5W+1H.

Data siswa A24

1) *What: pemanasan global*

What merupakan apa yang terjadi, dan berkaitan dengan apa yang diberitakan. *What* menunjukkan tema apa yang diangkat dalam artikel tersebut. Melalui analisis

data, unsur *what* yang ditulis siswa A24 jelas dan tepat karena ia menjawab “pemanasan global”. Pemanasan global adalah jawaban yang sangat jelas dan tepat karena artikel membahas tentang peristiwa tersebut. Dengan demikian, peneliti menentukan jawaban siswa A24 sangat jelas dan tepat dalam menentukan unsur *what*, sehingga mendapat skor 4.

2) *Who: di bumi*

Who merupakan siapa yang terlibat dalam peristiwa terjadi atau siapa yang dirugikan dalam artikel tersebut. Melalui analisis data, unsur *who* yang ditulis siswa A24 tidak jelas karena ia menjawab “di bumi” jawaban tersebut bukan pelaku yang terlibat dalam peristiwa global warming. Jawaban yang sangat jelas dan tepat adalah “manusia” karena manusia merupakan pelaku yang terlibat dalam peristiwa yang ada di artikel. Dengan demikian, peneliti menentukan jawaban siswa A24 tidak jelas dalam menentukan unsur *who*, sehingga mendapat skor 1.

3) *Where: gedung-gedung*

Where merupakan dimana peristiwa terjadi. Unsur *where* memberikan informasi tentang lokasi peristiwa yang diterjadi di dalam artikel. Melalui analisis data, unsur *where* yang ditulis siswa A24 tidak jelas karena ia menjawab “gedung-gedung” jawaban tersebut belum menunjukkan lokasi peristiwa yang terjadi. Jawaban yang jelas dan tepat adalah “di bumi” yang merupakan tempat atau lokasi peristiwa yang diceritakan dalam artikel. Dengan demikian, peneliti menentukan jawaban siswa A24 tidak jelas dalam menentukan unsur *where*, sehingga mendapat skor 1.

4) *When: Pada abad ke 20*

When merupakan kapan peristiwa tersebut terjadi. Unsur *when* menunjukkan waktu yang terjadi dalam peristiwa yang ada di dalam artikel. Melalui analisis data, unsur *when* yang ditulis siswa A24 sangat jelas dan tepat karena ia hanya menjawab pada “abad ke 20” dan jawaban tersebut menunjukkan kapan peristiwa tersebut terjadi yang ada di dalam artikel. Dengan demikian, peneliti menentukan jawaban siswa A24 sangat jelas dan tepat dalam menentukan unsur *when*, sehingga mendapat skor 4.

5) *Why: kurangnya mencintai lingkungan*

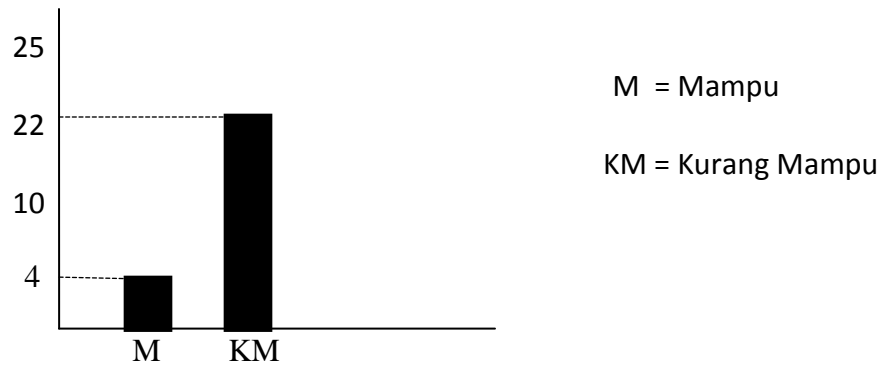
Why merupakan mengapa peristiwa tersebut terjadi, dan berkaitan dengan penyebab peristiwa yang terjadi dalam artikel. Melalui analisis data, unsur *why* yang ditulis siswa A24 kurang jelas karena ia menjawab “kurangnya mencintai lingkungan” jawaban tersebut kurang jelas dalam menjawab penyebab pemanasan global. Jawaban yang sangat jelas dan tepat adalah “karena banyaknya gedung-gedung pencakar langit yang didirikan, gedung-gedung yang terbuat dari kaca dan polusi-polusi udara yang disebabkan oleh, pabrik-pabrik dan asap kendaraan” menunjukkan penyebab peristiwa yang ada di dalam artikel. Dengan demikian, peneliti menentukan jawaban siswa A24 kurang jelas dalam menentukan unsur *why*, sehingga mendapat skor 2.

6) *How: tidak boleh mendirikan gedung-gedung*

How merupakan bagaimana peristiwa tersebut terjadi, berkaitan dengan bagaimana mencegah atau menanggulangi peristiwa tersebut. Melalui analisis data, unsur *how* yang ditulis siswa A24 tidak jelas karena ia hanya menjawab “tidak boleh mendirikan gedung-gedung”. Jawaban yang sangat jelas dan tepat adalah “dengan tidak banyak menebang pohon dan melakukan penghijauan di lahan-lahan yang kosong” karena menunjukkan cara mencegah atau mengatasi permasalahan yang ada di dalam artikel. Dengan demikian, peneliti menentukan jawaban siswa A24 tidak jelas dalam menentukan unsur *how*, sehingga mendapat skor 1.

Kesimpulan dari data yang telah dipaparkan, siswa A24 mampu menemukan unsur *who*, *when*, dengan sangat jelas dan tepat, unsur *why* kurang jelas, dan unsur *who*, *where*, *how* tidak jelas. Pemahaman siswa A24 terhadap artikel yang dibacakan kurang baik karena dalam mengerjakan tes yang diberikan masih belum bisa menemukan unsur yang tepat, contohnya unsur *who*, *where*, *how*. Unsur 5W+1H yang dijelaskan peneliti sesuai dengan teori Fajar Junaedi. Berdasarkan data tersebut, peneliti menentukan siswa A24 mendapatkan nilai 54 dan masuk kategori kurang mampu dalam menemukan unsur 5W+1H (*What, Who, Where, When, Why, How*). Faktor penyebabnya adalah kondisi siswa terhadap teks artikel yang dibacakan kurang mempunyai minat atau kemauan, pemahaman materi unsur 5W+1H masih kurang, kemampuan menyimaknya cukup terhadap artikel yang dibacakan meskipun masih ada unsur yang tidak jelas, tidak fokus saat mengerjakan tes yang diberikan mungkin dipengaruhi oleh kondisi kelas yang kurang kondusif.

Hasil dari kemampuan menyimpulkan isi artikel akan dipaparkan menggunakan grafik sebagai berikut:



Kemampuan Menyimpulkan Isi Artikel Kategori Mampu

Berdasarkan data yang telah didapatkan terdapat data berkategori mampu dengan nilai ≥ 75 meliputi data: A2, A8, A14, A25. Di bawah ini akan dibahas salah satu data yang mendapat kategori mampu dalam menyimpulkan isi artikel.

Data siswa A2

Pemanasan global yang menjadi masalah. Pemanasan global merugikan seluruh manusia global warming. Peristiwa ini terjadi di seluruh bumi. Peristiwa ini terjadi

pada abad ke 20. Peristiwa ini terjadi karena akibat gedung-gedung yang terbuat dari kaca dan polusi udara. Peristiwa ini dapat di cegah dengan cara tidak banyak menebang pohon dan melakukan penghijauan dilahan kosong.

Berdasarkan unsur yang ditemukan pada data A2 terdapat 6 unsur yang ditulis dengan jelas. Berikut unsur yang ditemukan dalam menyimpulkan isi artikel meliputi:

- 1) *What* merupakan apa yang terjadi, dan berkaitan dengan apa yang diberitakan. *What* menunjukkan tema apa yang diangkat dalam artikel tersebut. Melalui analisis data, unsur *what* yang ditulis siswa A2 jelas karena ia menulis “pemanasan global”. Pemanasan global adalah jawaban yang benar karena artikel membahas tentang peristiwa tersebut. Dengan demikian, peneliti menentukan jawaban siswa A2 jelas dalam menentukan unsur *what*.
- 2) *Who* merupakan siapa yang terlibat dalam peristiwa terjadi atau siapa yang dirugikan dalam artikel tersebut. Melalui analisis data, unsur *who* yang ditulis siswa A2 jelas karena ia menulis “manusia” jawaban tersebut merupakan pelaku yang terlibat dalam peristiwa yang ada di artikel. Dengan demikian, peneliti menentukan jawaban siswa A2 jelas dalam menentukan unsur *who*.
- 3) *Where* merupakan dimana peristiwa terjadi. Unsur *where* memberikan informasi tentang lokasi peristiwa yang diterjadi di dalam artikel. Melalui analisis data, unsur *where* yang ditulis siswa A2 jelas karena ia menulis “di seluruh bumi”. Jawaban tersebut merupakan tempat atau lokasi peristiwa yang diceritakan dalam artikel. Dengan demikian, peneliti menentukan jawaban siswa A2 jelas dalam menentukan unsur *where*.
- 4) *When* merupakan kapan peristiwa tersebut terjadi. Unsur *where* menunjukkan waktu yang terjadi dalam peristiwa yang ada di dalam artikel. Melalui analisis data, unsur *when* yang ditulis siswa A2 jelas karena ia menulis “pada abad ke 20” jawaban tersebut menunjukkan kapan peristiwa tersebut terjadi yang ada di dalam artikel. Dengan demikian, peneliti menentukan jawaban siswa A2 jelas dalam menentukan unsur *when*.
- 5) *Why* merupakan mengapa peristiwa tersebut terjadi, dan berkaitan dengan penyebab peristiwa yang terjadi dalam artikel. Melalui analisis data, unsur *why* yang ditulis siswa A2 jelas karena ia menulis “Peristiwa ini terjadi karena akibat gedung-gedung yang terbuat dari kaca, polusi udara” jawaban tersebut menunjukkan penyebab peristiwa yang ada di dalam artikel. Dengan demikian, peneliti menentukan jawaban siswa A2 jelas dalam menentukan unsur *why*.
- 6) *How* merupakan bagaimana peristiwa tersebut terjadi, berkaitan dengan bagaimana cara mencegah atau menanggulangi peristiwa peristiwa yang ada di artikel. Melalui analisis data, unsur *how* yang ditulis siswa A2 jelas karena ia menulis “di cegah dengan cara tidak banyak menebang pohon dan melakukan penghijauan dilahan kosong” jawaban tersebut menunjukkan cara mencegah

atau mengatasi permasalahan yang ada di dalam artikel. Dengan demikian, peneliti menentukan jawaban siswa A2 jelas dalam menentukan unsur *how*.

Dalam menyimpulkan isi artikel yang didengar mengandung unsur 5W+1H sangat baik karena menuliskan unsur sangat jelas. Unsur 5W+1H yang dijelaskan peneliti sesuai dengan teori Fajar Junaedi. Menuliskan keruntutan peristiwa atau kejadian yang ditulis oleh siswa A2 runtut karena dimulai *what, when, where, who, why, how, how*. Dalam menulis kesimpulan harus runtut dan jelas di mulai dari *what, who, where, when, why, dan how*. Hal ini sesuai dengan teori Somad dkk agar orang lain dapat lebih mudah menangkap informasi yang dijelaskan. Kesimpulan dari data yang telah dipaparkan bahwa kemampuan siswa A2 dikategorikan mampu dalam menyimpulkan isi artikel dan mendapatkan nilai 100. Faktor penyebabnya adalah kondisi siswa terhadap teks artikel yang dibacakan mempunyai minat atau kemauan sehingga ia mengerjakannya dengan baik, pemahaman terhadap materi unsur 5W+1H sangat baik, membaca instruksi atau perintah tes dengan baik sehingga saat menulis kesimpulan unsur 5W+1H runtut, teliti dan fokus saat mengerjakan tes yang diberikan, serta kemampuan menyimaknya baik karena siswa menyimak dengan konsentrasi atau sungguh-sungguh, meskipun kondisi kelas kurang kondusif tetapi siswa dapat menyimak dengan baik.

Kemampuan Menyimpulkan Isi Artikel Kategori Kurang Mampu

Berdasarkan data yang telah didapatkan terdapat data berkategori kurang mampu dengan nilai < 75 yang meliputi data: A1, A3, A4, A5, A6, A7, A9, A10, A11, A12, A13, A15, A16, A17, A18, A19, A20, A21, A22, A23, A24, A26. Di bawah ini akan dibahas salah satu data yang mendapat kategori kurang mampu dalam menyimpulkan isi artikel.

Data siswa A26

Global warming

Di seluruh bumi mengalami pemanasan global diakibatkan kebakaran hutan pencemaran udara.

Berdasarkan unsur yang ditemukan pada data A26 hanya menuliskan 2 unsur yang benar atau jelas dan 1 unsur yang tidak tepat serta unsure yang lain tidak ditulis. Berikut unsur yang ditemukan dalam menyimpulkan isi artikel meliputi:

- 1) *What* merupakan apa yang terjadi, dan berkaitan dengan apa yang diberitakan. *What* menunjukkan tema apa yang diangkat dalam berita. Melalui analisis data, unsur *what* yang ditulis siswa A26 jelas karena ia menulis “pemanasan global”. Pemanasan global adalah jawaban yang benar karena artikel membahas tentang peristiwa tersebut. Dengan demikian, peneliti menentukan jawaban siswa A26 jelas dalam menentukan unsur *what*.

- 2) *Where* merupakan dimana peristiwa terjadi. Unsur *where* memberikan informasi tentang lokasi peristiwa yang diberitakan. Melalui analisis data, unsur *where* yang ditulis siswa A26 jelas karena ia menulis “di seluruh bumi” jawaban tersebut belum menunjukkan unsur *where* yang ada di dalam artikel. Jawaban yang jelas adalah “di bumi” Dengan demikian, peneliti menentukan jawaban siswa A26 jelas dalam menentukan unsur *where*.
- 3) *Why* merupakan mengapa peristiwa tersebut terjadi, dan berkaitan dengan penyebab peristiwa yang diberitakan. Melalui analisis data, unsur *why* yang ditulis siswa A26 tidak jelas karena ia menulis “kebakaran hutan dan pencemaran udara” jawaban tersebut belum menunjukkan unsur *why*. Jawaban yang jelas adalah “karena banyaknya gedung-gedung pencakar langit yang didirikan, gedung-gedung yang terbuat dari kaca dan polusi-polusi udara yang disebabkan oleh, pabrik-pabrik dan asap kendaraan”. Dengan demikian, peneliti menentukan jawaban siswa A26 tidak jelas dalam menentukan unsur *why*.

Dalam menyimpulkan isi artikel yang didengar hanya menulis 2 unsur yang jelas yaitu unsur *what*, *where* dan unsur yang tidak jelas *why* serta tidak menulis unsur yang lain, seperti unsur *When*, *Who*, *How*. Unsur 5W+1H yang dijelaskan peneliti sesuai dengan teori Fajar Junaedi. Menuliskan keruntutan peristiwa atau kejadian yang ditulis oleh siswa A26 tidak runtut karena hanya menuliskan unsur *what*, *where* dan *why*. Dalam menulis kesimpulan harus runtut dan jelas di mulai dari *what*, *who*, *where*, *when*, *why*, dan *how*. Hal ini sesuai dengan teori Somad dkk agar orang lain dapat lebih mudah menangkap informasi yang dijelaskan. Kesimpulan dari data yang telah dipaparkan bahwa kemampuan siswa A26 dikategorikan kurang mampu dalam menyimpulkan isi artikel dan mendapatkan nilai 25. Faktor penyebabnya adalah kondisi siswa terhadap teks artikel yang dibacakan tidak ada kemauan untuk menyelesaikan tes yang diberikan, kemampuan menyimaknya kurang berkonsentrasi dalam mendengarkan artikel yang dibacakan, pemahaman terhadap materi unsur 5W+1H kurang mampu karena ada unsur yang tidak dituliskan, tidak membaca instruksi atau perintah tes yang ada di soal, tergesa-gesa dan tidak fokus saat mengerjakan tes mungkin dipengaruhi oleh kondisi kelas yang kurang kondusif sehingga siswa belum mendapatkan informasi yang didengar dengan maksimal.

Berdasarkan data yang didapatkan menunjukkan bahwa kelas X B SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 26 siswa dalam menemukan unsur 5W+1H dengan kategori mampu 11 siswa atau sebesar 42%, dan kategori kurang mampu 15 siswa atau sebesar 58%. Sedangkan kemampuan menyimpulkan isi artikel berkategori mampu 4 siswa atau sebesar 15%, dan kategori kurang mampu 22 siswa atau sebesar 85%. Data di atas menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan menyimak artikel kelas X B SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 26 siswa tergolong dalam kategori kurang mampu karena karena 20 siswa atau sebesar 77% kurang mampu, dan 6 siswa atau sebesar 23% berkategori mampu sesuai dengan kriteria kemampuan yang sudah ditentukan.

4. SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

- a) Kemampuan menemukan unsur 5W+1H oleh siswa kelas X B SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 26 siswa, yang mendapatkan nilai ≥ 75 kategori mampu 11 siswa atau sebesar 42%, sedangkan yang mendapatkan nilai < 75 kategori kurang mampu 15 siswa atau sebesar 58%.
- b) Kemampuan menyimpulkan isi artikel oleh siswa kelas X B SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 26 siswa yang mendapatkan nilai ≥ 75 kategori mampu 4 siswa atau sebesar 15%, sedangkan yang mendapatkan nilai < 75 kategori kurang mampu 22 siswa atau sebesar 85%.

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan menyimak artikel kelas X B SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 26 siswa tergolong dalam kategori kurang mampu karena jumlah siswa yang mendapatkan nilai < 75 sebanyak 20 siswa atau sebesar 77% dinyatakan berkategori kurang mampu, sedangkan jumlah siswa yang mendapatkan nilai ≥ 75 sebanyak 6 siswa atau sebesar 23% berkategori mampu, sesuai dengan kriteria kemampuan yang sudah ditentukan dan SKM (Standar Ketuntasan Minimal) mata pelajaran bahasa Indonesia.

SARAN

- a) Bagi siswa, hendaknya dapat memperdalam materi unsur 5W+1H, dan dapat meningkatkan minat dan konsentrasi dalam menyimak, sehingga memudahkan dalam menemukan unsur 5W+1H dan menyimpulkan isi artikel dengan baik.
- b) Bagi guru bahasa Indonesia, hendaknya dapat menerapkan pembelajaran yang lebih baik dan dapat melatih serta memotivasi siswa agar lebih berkonsentrasi khususnya dalam keterampilan menyimak.
- c) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun media atau metode pembelajaran aspek menyimak dan mengembangkan penelitian supaya lebih menyenangkan agar siswa dapat memiliki kemampuan menyimak dengan baik khususnya dalam menemukan unsur 5W+1H dan menyimpulkan isi artikel dengan unsur 5W+1H secara runtut.

5. UNGKAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini merupakan bukti dari terselesaikannya materi-materi mata kuliah yang telah ditempuh pada jenjang S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Jember. Atas segala upaya, bimbingan, dan arahan dari semua pihak, penulis ucapkan terimakasih yang besar-besarnya kepada:

1. Drs. H.M. Zaki Hasan, M.Si., Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Jember yang memudahkan peneliti dalam mengerjakan skripsi;

2. Yerry Mijianti, S.S.M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Jember yang memudahkan peneliti dalam mengerjakan skripsi;
3. Rofiatul Hima, S.S.M.Hum dan Dina Merdeka Citraningrum, M.Pd., selaku dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini;
4. Semua dosen FKIP bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Jember.
5. Staf pengajaran FKIP Universitas Muhammadiyah Jember;
6. Kepala Sekolah, guru, dan siswa-siswi SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan;

Dan juga kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Disampaikan terima kasih atas semua bantuan dan bimbingannya. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu disampaikan terimakasih atas semua bantuan dan bimbingannya.

6. REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barnawi dan Arifin. 2015. *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media.
- Dalman. 2012. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Jihad dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo
- Junaedi, Fajar. 2013. *Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Anggota IKAPI.
- Purwaningtaningrum, Emy, Subyantoro dan Haryadi. 2013. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. (Online), ISSN 2252-6722, (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>, diakses 20 Maret 2016)
- Rosdawinta. 2013. *Pembelajaran Menyimak Berbasis Pendekatan Kontekstual*. (Online), Vol. 3, No. 2, (<http://journal.unja.ac.id>, diakses 20 Maret 2016)
- Somad, Adi Abdul, Aminuddin dan Irawan, Yudi. 2008. *Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia untuk Kelas X SMA/MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprpto. 2010. *Global warming*. (Online), (<http://suprptoabink.blogspot.co.id/p/5w1h-global-warming.html>, diakses 12 April 2016)
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.